

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode survey.

Menurut Sugiyono (2013,hlm.11) pengertian metode survey adalah Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.

Tujuan penelitian survey adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum. Dalam penyusunan skripsi ini dibutuhkan data dan informasi yang sesuai dengan sifat permasalahannya agar data dan informasi yang diperoleh cukup lengkap digunakan sebagai dasar dalam membahas masalah yang ada metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan metode penelitian asosiatif.

Metode analisis yang digunakan dengan teknik analisis kuantitatif, Menurut Sugiyono (2013,hlm.13) yang dimaksud metode kuantitatif adalah metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan .

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Ada dua instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, dan angket metode tertutup. Indikator-

indikator untuk kedua variabel tersebut kemudian dijabarkan oleh penulis menjadi sejumlah pertanyaan-pertanyaan sehingga diperoleh data primer. Data ini akan dianalisis dengan menggunakan uji statistika yang relevan untuk menguji hipotesis. Sedangkan teknik ukuran yang digunakan yaitu teknik Skala Likert

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto*, karena dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel-variabelnya tetapi hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden. Desain penelitian ini merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yang penulis kemukakan maka desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2 :



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Bila dijabarkan secara matematis, maka hubungan dari variabel tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = f(X)$$

Di mana :

Y = Motivasi Belajar

X = Profesi Orangtua sebagai Guru

f = Fungsi

Berdasarkan desain penelitian di atas, maka dapat diartikan bahwa Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh Profesi Orangtua sebagai Guru

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian, yaitu Siswa Yang Orang Tuanya Berprofesi guru yang bersekolah di SMA N 6 Bandung

a. Populasi

Populasi pada umumnya sering diartikan sekumpulan data/objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu, biasanya mengidentifikasi suatu fenomena. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 389) mengatakan bahwa pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian diatas dapat diketahui populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah Siswa yang orangtuanya berprofesi sebagai guru di SMA N 6 Bandung. Dengan jumlah populasi sebanyak 21 orang untuk pengisian angket.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Penelitian ini menggunakan teknik sampling Jenuh. Dikatakan Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jumlah siswa yang orang tuanya berprofesi guru adalah 21 (duapuluh satu) siswa, oleh sebab itu semua dijadikan sampel.

2.Objek Penelitian

Objek penelitian, yaitu Tentang Pengaruh Profesi Orangtua sebagai guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 6 Bandung

D. Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu cara untuk mengukur suatu konsep yang dalam hal ini terdapat variabel-variabel yang langsung mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah-masalah lain terjadi dan atau variabel yang situasi dan kondisinya tergantung variabel lain. Sesuai dengan judul skripsi yaitu “Pengaruh Profesi Orangtua sebagai Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi” maka terdapat dua variabel penelitian yaitu :

1. Profesi Orangtua sebagai Guru sebagai variabel bebas (X)
2. Motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y)

Untuk mengukur variabel bebas dan terikat, dilakukan penyebaran angket kepada sejumlah responden. Angket tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator yang digunakan untuk melihat apakah profesi orangtua sebagai guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Kedua variabel penelitian dapat dijabarkan dalam beberapa dimensi dan indikator seperti dijabarkan dalam tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

<i>Variabel</i>	<i>Definisi</i>	<i>Indikator</i>	<i>Skala</i>
<i>Pengaruh Profesi Orangtua sebagai Guru X)</i>	Orangtua siswa yang berprofesi guru adalah Seseorang yang mampu membawa sikap positif dan contoh yang baik bagi anak nya sendiri. Membantu anaknya agar mampu memahami dan memanfaatkan potensi yang ada pada dirinya secara optimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru adalah sebuah profesi, sebagaimana profesi lainnya merujuk pada pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab, dan kesetiaan 2. Siswa yang orang tuanya seorang guru senang mencari dan memecahkan masalah sosial dalam pelajaran 3. Orang tua sebagai pendidik, sebagai pembimbing atau pengajar (guru) bagi anak-anaknya. 	<i>Ordinal</i>
<i>Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi (Y)</i>	Guay (2010) dalam buku Ani Setiani dan Donni Juni Priansa menyatakan bahwa: <i>“Motivation refers to the reasons underlying behavior, Paraphrasing Broussard, and</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi pelajaran 2. Teknik dan strategi 3. Motivasi merupakan suatu dorongan internal dan eksternal pada diri siswa 	<i>Ordinal</i>

	<i>Garrison (2004) broadly define motivation as the attribute that moves us to do or not to do something.</i> ” Motivasi mengacu pada alasan yang mendasari perilaku.	4. Motivasi sebagai suatu proses	
--	---	----------------------------------	--

E. Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

1. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013:193) sumber data penelitian terdiri dari :

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sebagian besar tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penyusunan skripsi ini yang menjadi sumber data penelitian adalah data primer.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

a. Angket (*Kuesioner*)

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden adalah berbentuk angket. Jenis angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya.

Adapun alasan penulis menggunakan angket tertutup adalah:

- Angket tertutup memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikan jawaban.
- Angket tertutup lebih praktis.
- Keterbatasan waktu penelitian.

Dalam melakukan pengukuran atas jawaban dari angket-angket tersebut yang diajukan kepada responden, skala yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pernyataan.

Sugiyono (2013, hlm.133), menyatakan bahwa :Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari segala positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

- | | |
|------------------------|------------------|
| a. Sangat setuju | a. Selalu |
| b. Setuju | b. Sering |
| c. Ragu-ragu | c. Kadang-kadang |
| d. Tidak setuju | d. Tidak pernah |
| e. Sangat tidak setuju | |
| a. Sangat positif | a. Sangat baik |
| b. Positif | b. Baik |

c. Negatif

c. Tidak baik

d. Sangat negatif

d. Sangat tidak baik

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :

- | | |
|---|---|
| 1. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor | 5 |
| 2. Setuju/sering/positif diberi skor | 4 |
| 3. Ragu-ragu/kadang-kang/netral diberi skor | 3 |
| 4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju/tidak pernah/diberi skor | 1 |

Instrument penelitian yang menggunakan skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam studi kepustakaan ini penulis mengumpulkan dan mempelajari berbagai teori dan konsep dasar yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teori dan konsep dasar tersebut penulis peroleh dengan cara menelaah berbagai macam bacaan seperti buku, jurnal, dan bahan bacaan relevan lainnya.

F. Metode Analisis yang digunakan

1. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013, hlm.206) mendefinisikan analisis data sebagai berikut :

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Analisis data adalah penyederhanaan data ke dalam satu bentuk yang paling mudah dibaca dan diinterpretasikan. Hipotesis yang dirumuskan dalam

penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara Profesi orangtua sebagai guru terhadap motivasi belajar siswa. Setelah data dikumpulkan, maka peneliti melakukan pengolahan data untuk mempermudah analisis. Dengan analisis data ini dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Adapun langkah-langkah dalam melakukan proses pengolahan data

yang dilakukan adalah :

1. Editing

Langkah awal yang dilakukan untuk memeriksa kuesioner /angket yang telah dikumpulkan kembali dari responden, dilakukan untuk dapat mengurangi kesalahan dan kekurangan dalam kuesioner.

2. Koding

Pemberian kode ini bertujuan untuk memudahkan peneliti pada saat melakukan analisis. Pemberian kode terhadap jawaban, artinya menaruh angka pada setiap jawaban. Dari hasil pertanyaan yang sifatnya tertutup akan memberikan alternatif jawaban yang bersifat ordinal artinya terdapat gradasi, urutan dan jenjang.

3. Tabulasi

Dengan memasukan data (angka-angka) ke dalam tabel sesuai dengan kebutuhan, setelah itu mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai katagori. Dalam hal ini menggunakan tabel frekuensi, sehingga dapat diketahui jumlah responden yang menjawab pertanyaan tersebut.

4. Analisis data

Analisis data merupakan serangkaian proses dalam rangka pengelompokan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta meringkas data sehingga mudah dibaca dan diberikan arti pada data tersebut.

2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Pengujian Validitas Instrumen

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, atau sejauh mana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran. Semakin tinggi validitas suatu alat tes, maka alat tersebut semakin mengenai pada sasarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tes tersebut menjalankan fungsi pengukurannya atau memberikan hasil ukuran sesuai dengan makna dan tujuan diadakannya tes atau penelitian tersebut.

Menurut Sugiyono (2013, hlm172) menyatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Pengujian Validitas Instrumen ini menggunakan *software SPSS (Statistical Product and Service Solution) 22 For windows*.

b. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Pengujian terhadap reliabilitas atau keandalan dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Instrumen (kuesioner) yang reliable berarti mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya.

Uji reliabilitas diperlukan untuk mengetahui ketetapan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat ukur. Suatu alat ukur mempunyai tingkat reabilitas yang tinggi bila alat ukur tersebut dapat diandalkan dalam arti pengukurannya dan dapat diandalkan karena penggunaan alat ukur tersebut.

Uji Reliabilitas Instrumen ini menggunakan *software SPSS (Statistical Product and Service Solution) 22 For windows*.

G. Prosedur Penelitian

1. Mengajukan surat penelitian pendahuluan.
2. Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti banyak kelas, jumlah siswa, dan cara guru mengajar.
3. Menentukan populasi dan sampel Penelitian.
4. Menyusun dan menetapkan dimensi indikator variabel
5. Membuat instrumen penelitian.
6. Melakukan validasi instrumen.
7. Menyebar angket .
8. Menganalisis data
- 11.Membuat kesimpulan.